



PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT KALBE FARMA TBK. PERIODE 2012-2021

^{1*}Widya Intan Sari, ²Dea Ananda Sapitry

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02451@unpam.ac.id](mailto:dosen02451@unpam.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return On Assets* (Roa) PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Analisis data menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -322 < t_{tabel} 2.306$ dan nilai signifikansi sebesar $0.757 > 0.05$. Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 5.870 > t_{tabel} 2.306$ dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Hasil penelitian secara simultan antara *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 52.174 > F_{tabel} 4.74$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil penelitaian koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0.937 artinya kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen sebesar 93.7% dan sisanya 6.3% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA)

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (Tato) on PT Kalbe Farma Tbk's Return On Assets (ROA) in 2012-2021. The research method used is a quantitative research method. The data used is in the form of the financial statements of PT Kalbe Farma Tbk for 2012-2021. The analytical method used is descriptive analysis. Classic assumption test multiple linear regression analysis, hypothesis testing using the t test E test and the coefficient of determination. Data analysis used SPSS version 25. The results showed that partially Current Ratio (CR) had no significant effect On Return On Assets (ROA) as indicated by the t value of $-322 < t_{tabel} 2.306$ and a significance value of $0.757 > 0.05$ Partially. Total asset turnover (TATO) has a significant effect on Return On Assets (ROA) as indicated by the bag value of $5.870 > label 2.306$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. the results of the study simultaneously between Current Ratio (CR), and Total Asset Turnover (TATO) have asignificant effect on Return On Assets (ROA) as indicated by the value of Fire $52.174 > Fube 4.74$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. the results of the determination coefficient obtained a value of 0.937 means that the ability of the independent variable in explaining the dependent variabel is 93.7% and the remaining 6.3% is the explained by other variables that are not explained in this study.

Keywords: *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return On Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan dalam suatu periode. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan stabil dan mampu mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba guna meningkatkan

kesejahteraan stakeholders. Selain itu, nilai perusahaan pada masa sekarang juga menunjukkan keberlanjutan perusahaan di periode yang akan datang kestabilan dan keberlanjutan perusahaan akan menjadikan perusahaan mampu untuk menghasilkan

laba yang besar dan menarik bagi investor untuk menanamkan modal. Di tahun 2020, dunia kembali menghadapi munculnya varian Covid-19 baru yang sangat menular yang sekali lagi menciptakan krisis kesehatan global. Didalam negeri, pemerintah Indonesia memutuskan kembali menerapkan beberapa kebijakan pembatasan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan masyarakat.

Setelah mengalami kontraksi yang tajam akibat pandemik Covid-19 di tahun 2020, perekonomian Indonesia mulai tumbuh di tahun 2021 ketika aktivitas konsumen dan usaha kembali bergerak dan pulih nya perekonomian global yang mendorong kinerja ekspor komoditas kendala-kendala ini, kalbe berhasil meraih kinerja yang positif di tahun 2021, serta melampaui tingkat pertumbuhan pasar ditengah situasi pandemik. Kalbe menutup tahun 2021 dengan laba bersih setelah pajak sebesar Rp.3,2 triliun disbanding Rp.2,7 triliun ditahun sebelumnya, dengan laba bersih per saham mencapai Rp.67,9 dari Rp.58,3 ditahun 2020

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi perusahaan serta daya saing perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa posisi pemilik perusahaan akan semakin kuat. Demikian

pula sebaliknya Kasmir (2012:204). Profitabilitas perusahaan akan dicerminkan dengan Return On Assets (ROA).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendeknya yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya mengenai likuiditas perusahaan. Current Ratio (CR) yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

Sementara rasio aktivitas menunjukkan koefisiensian perusahaan dalam menggunakan asetnya dan diprosikan dengan total asset turnover (TATO). Total Asset Turnover (TATO) dapat mengukur efisiensi tingkat penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan Fahmi (2012:135).

Tabel 1. Data *Current Ratio (CR)* Dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021

TAHUN	CR (Dalam %)	TATO (Dalam %)	ROA (Dalam %)
2012	340,53	144,79	18,85
2013	283,92	141,42	17,41
2014	340,36	139,78	17,07
2015	369,77	130,59	15,02
2016	413,11	127,24	15,44
2017	450,94	121,46	14,76
2018	465,77	116,13	13,76
2019	438,87	111,68	12,52
2020	411,59	102,43	12,41
2021	444,51	102,31	12,59

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2012-2021.
(Data diolah)

Dari data diatas terlihat bahwa selama ketiga variabel diatas masing-masing

mengalami penurunan dan penaikan di setiap tahunnya. Pada tahun 2012 nilai

Current Ratio mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 56,61%. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penaikan di 56,44%. Dan di tahun 2015 nya mengalami penurunan kembali di 29,41%. Dan tahun berikutnya kembali mengalami penaikan drastis hingga tahun 2021, akan tetapi di tahun 2018 pengalami penaikan drastis 181,85%.

Kemudian pada data TATO, di tahun 2013 nilai TATO pada PT Kalbe Farma Tbk, mengalami penurunan sebanyak 3,37%. Sedangkan pada tahun 2014 TATO mengalami penurunan yang cukup jauh hingga tahun 2021 sebanyak 42,48%.

Selanjutnya pada data ROA, di tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,44%, dan ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 3,83%. Selanjutnya di tahun 2016 hingga 2021 mengalami penurunan drastis sebesar 2,92%.

Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA). Untuk itu peneliti memilih skripsi dengan judul “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2012-2021”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan dapat digunakan dalam suatu analisis. Metode deskriptif tersebut didefinisikan oleh Sugiyono (2014:88) sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Selain itu, Sugiyono (2014:55) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk., yang bergerak di bidang pengembangan, pembuatan, dan perdagangan sediaan farmasi, termasuk obat-obatan dan produk kesehatan konsumen. Kantor pusat perusahaan tersebut terletak di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4 Jakarta, 10510.

Sementara itu, pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan secara random, dan data akan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang relevan. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah web Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat www.idx.co.id, yang dapat diakses untuk mendapatkan informasi terkait perusahaan PT Kalbe Farma Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang mendeskripsikan atau menjelaskan atau menggambarkan data tanpa menarik kesimpulan apapun. Pada penelitian ini penulis menffunakan perangkat lunak SPSS 25 yang digunakan untuk mengolah data yang bertujuan untuk mengolah data dan mempermudah penulis dalam mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah maka hasil pengujian dan pengolahan data statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	283.92	465.77	395.94	59.66177
Total Asset Turnover	10	102.31	144.79	123.78	15.61351
Return On Assets	10	12.41	18.85	14.983	2.2452



Valid N (listwise) 10

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa variable diperoleh nilai Current Ratio diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 395.9370 dan standar deviasi sebesar 59.66177. variabel diperoleh nilai Total Asset Turnover diperoleh nilai rata-rata (mean) 123.7830 dan standar deviasi sebesar 15.61351. variabel diperoleh nilai Return On Assets rata-rata (mean) 14.9830 dan standar deviasi sebesar 2.24520.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji

normaitas yang digunakan uji *One Sample Kolmogorov smirnov*, dalam penelitian ini data dinyatakan lolos atau berdistribusi normal jika mengikuti dasar pengambilan keputusan yang dapat dilakukan berdasarkan protabilitas yaitu :

- a. Apabila nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Apabila nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil pengujian menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0.56294227
Most Extreme Differences	Absolute	0.194
	Positive	0.114
	Negative	-0.194
Test Statistic		0.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data dioleh SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas uji normalaitas diatas nilai Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0.200. hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan angka signifikan. Kolmogorov-Smirnov yaitu 0.200 > 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari variabel independen yang diteliti berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model

regresiditentukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolnearitas atau korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi maka variabel tersebut tidak ortogonal artinya variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan apabila :

- a. Apabila nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Apabila nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	-0.76	4.905		-0.16	0.88		
1 Current Ratio	-0	0.006	-0.051	-0.32	0.76	0.36	2.78
Total Asset Turnover	0.133	0.023	0.927	5.87	0	0.36	2.78

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui nilai tolerance masing-masing variabel Current Ratio sebesar 0.360, Total Asset Turnover sebesar 0.360. hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance 0.10 dan dilihat dari nilai VIF masing-masing variabel Current Ratio sebesar 2.777, Total Asset Turnover sebesar 2.777 dapat disimpulkan juga bahwa semua variabel bebas nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi, masalah multikolinearitas antar variabel. Maka model regresi ini layak digunakan.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan variance dari residual

satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Pada uji heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara prediksi. Variabel independen yaitu ZPRED dengan residual SPRESID. Apabila titik-titik. Data penyebara membentuk membentuk sebuah pola tertentu maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas tetapi jika ada pola yang jelas dan titik-titik data menyebar tidak berpola maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Glesjer

- Apabila nilai sig > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastistitas
- Apabila nilai sig < 0.05 maka terjadi heterokedastistitas

Tabel 5. Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.092	3.128		0.349	0.74		
1 Current Ratio	-0.001	0.004	-0.177	-0.28	0.79	0.36	2.777
Total Asset Turnover	-0.002	0.014	-0.09	-0.14	0.89	0.36	2.777

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data diatas hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen nilai sig Current Ratio sebesar (0.786), dan nilai Total Asset Turnover sebesar (0.889) > 0.5 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokolerasi dan jika terjadi autokolerasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Untuk menguji gejala autokolerasi dengan uji Durbin-



Watson terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:

Jika $d < dL$ atau $> 4-dL$ maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokolerasi atau jika d terletak diantara dU dan $4-dU$ maka hipotesis nol

diterima, yang berarti tidak ada autokolerasi. Dan jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Hasil uji durbin-watson dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	0.628	0.581	1.45301	1.349

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data tersebut, nilai Durbin-Watson sebesar 1.349 dengan tingkat signifikan 0,05.

a. Dengan jumlah observasi sampel $n=10$

b. Dan jumlah variabel bebas $k= 2$

Maka $dL = 0.6972$ dan $Du= 1.6413$, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu $dL < d < dU$. maka $0.6972 < 1.349 < 1.6413$. maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti dan dilakukan uji Run Test dengan pengambilan keputusan dalam uji Run Test, yaitu jika nilai Asymp.sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokolerasi. Dan sebaliknya, jika nilai Asymp.sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokolerasi. Hasil uji Run Test dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Run Test

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.15662
Cases $<$ Test Value	5
Cases \geq Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	0
Asymp. Sig. (2-tailed)	1

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 25

Berdasarkan data tersebut terlihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 1.000 atau $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokolerasi dan analisis dapat dilanjutkan.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresiberganda digunakan untuk menguji hubungan secara linier antara 2 atau lebih variabel bebas ($X1, X2$) dengan variabel terikat (Y). analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.76	4.905		-0.16	0.88
1	Current Ratio	-0.002	0.006	-0.051	0.76
	Total Asset Turnover	0.133	0.023	0.927	0

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan data diatas diperoleh persamaan sebagai berikut $Y = -760-0.002 X1 + 0.133 X2$, Persamaan diatas mempunyai arti sebagai berikut

a. Nilai koefisien konstanta sebesar -760 memiliki arti bahwa pada saat Current Ratio, Total Asset Turnover, sama dengan 0 maka ROA adalah -760.

- b. *Current Ratio* bernilai negative sebesar -0.002 merupakan koefisien variabel independen yang artinya setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka terjadi penurunan ROA sebesar -0.002
- c. *Total Asset Turnover* bernilai positif sebesar 0.133 merupakan koefisien

variabel independen yang artinya setiap kenaikan *Tato* sebesar 1satuan dengan asumsi variabel lain konstan atau nol maka terjadi kenaikan ROA sebesar 0.133.

7. Uji T

Tabel 9. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.76	4.905		-0.16	0.88
1 Current Ratio	-0.002	0.006	-0.051	-0.32	0.76
Total Asset Turnover	0.133	0.023	0.927	5.87	0

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data Diolah SPSS 25

8. Uji F

Tabel 10. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42.516	2	21.258	52.17	.000 ^b
1 Residual	2.852	7	0.407		
Total	45.368	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

Sumber : Data Diolah SPSS 25

9. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	0.937	0.919	0.63832

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

Sumber : Data Diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diketahui nilai R square sebesar 0.937, yang artinya bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* sebesar 93,7% dan 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain tidak dimasukkan dalam model ini

Pembahasan

Penelitian ini membahas hasil dari pengajian statistic dengan menggunakan SPSS versi 25 mengenai pengaruh variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Assets* pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2012-2021.

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa pada uji hipotesis dengan menggunakan thitung didapat H_0 diterima H_a ditolak karena variabel *Current Ratio* memiliki $t_{hitung} -322 < t_{tabel} 2.306$ dan dengan nilai signifikan $0.757 > 0.05$, maka secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2012-2021. Tanda negative pada t_{hitung} berarti menunjukkan arah berlawanan jika *Current Ratio* naik maka *Return On Assets* turun.



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dede Solihi (Kreatif) (2019:115-122) yang menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa pada uji hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} didapat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai variabel *Total Asset Turnover* memiliki t_{hitung} $5.870 > t_{tabel}$ 2.306 dan dengan nilai signifikan $0.001 < 0.05$, maka secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2012-2021. Tanda positif pada t_{hitung} berarti menunjukkan arah jika *Total Asset Turnover* naik maka *Return On Assets* juga naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Ega Reynando dan Mawar Ratih (2022) yang menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

c. Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa pada uji hipotesis dengan menggunakan F_{hitung} didapat bahwa H_a diterima H_o ditolak karena nilai F_{hitung} $52.174 > F_{tabel}$ 4.74 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ maka secara simultan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan besarnya analisis data yang diperoleh dari R square didapatkan koefisien determinasi sebesar 0.937 maka koefisien determinasi sebesar $= 0.937 \times 100\% = 93,7\%$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh sebesar $93,7\%$ terhadap *Return On Assets*, sedangkan sisanya $6,3\%$ dikontribusikan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021 dengan t_{hitung} $- 322 < t_{tabel}$ 2.306 dan nilai signifikan sebesar $0,757 > 0,05$.
2. *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on assets pada perusahaan PT Kalbe Farma periode 2012-2021 dengan nilai t_{hitung} $5.870 > t_{tabel}$ 2.306 dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. artinya total asset turnover yang semakin besar akan semakin baik, dengan meningkatnya penjualan berpengaruh terhadap meningkatnya laba.
3. *Current ratio* dan total asset turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on assets pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021, dengan nilai f_{hitung} $52.174 > f_{tabel}$ $4,74$. dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. maka artinya H_a diterima dan H_o ditolak artinya *Current Ratio* , *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Pt Kalbe Farma. dan nilai koefisien determinasi sebesar $0,937$ yang berarti kontribusi variabel *Current Ratio* dan *Total Asset*
4. Turnover sebesar $93,7\%$ terhadap *Return On Assets* perusahaan. Dan sisanya $6,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini..

DAFTAR PUSTAKA

Andi Setiawan dan Krido Eko Cahyono (2019). Pengaruh Rasio keuangan DER, CR, TATO Terhadap ROA. Jurnal Eksekutif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIETESIA).

- Dede solihi (KREATIF). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT Kalbe Farma Tbk Prodi Manajemen Universitas Pamulang
- Dienul Rachmat Sofian, Nurhayati (2020). Analisis pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Jurnal of business and economics*.
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani dan Zulfia Rahmawati (2022). Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)*. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi Universitas Islam Kadir*.
- Fahmi, Irham 2012, "*Pengantar Manajemen Keuangan*", Cetakan Kesatu, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan Rambe, Muhammad Arif dan Zulaspan Tupti (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover*, Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi dan Melin M.A (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets*. *Jurnal Akuntanita, Politeknik Negeri Sriwijaya*.
- Mahardika dan Marbun (2016). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity* Terhadap *Return On Assets*. Widyakala Universitas Pembangunan Jaya.
- Sugiono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Wartono (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*.